

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara dirinya dengan sesuatu diluar dirinya, semakin kuat atau semakin dekat hubungan itu, maka akan semakin besar minatnya (slameto, 2006). Lanjut usia juga mengalami perubahan dalam minat, pertama minat terhadap diri makin bertambah, kedua minat terhadap penampilan semakin berkurang, ketiga minat uang semakin meningkat, terahir keutuhan dalam kegiatan rekreasi tidak berubah hanya cenderung menyempit. Perubahan yang dialami lansia terhadap minatnya akan mempengaruhi pola hidup lansia itu sendiri, untuk itu diperlukan motivasi yang tinggi dari diri lansia untuk selalu menjaga kebugaran fisiknya agar tetap sehat secara fisik (Hurloch, 1990 dalam Azizah, 2011).

Menjaga kesehatan fisik lansia dapat meningkatkan usia harapan hidup lansia itu sendiri, melalui tersedianya pelayanan kesehatan yang di peruntukan untuk masyarakat lansia yaitu posyandu lansia yang dimana fungsinya untuk memberikan pelayanan kesehatan masyarakat dan meningkatkan harapan hidup lansia. Posyandu lansia merupakan unit kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat dengan pembimbing dari tenaga kesehatan dari Puskesmas yang bertujuan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal (DepKes RI, 2000).

Pelaksanaan kegiatan posyandu lansia berusaha mendekatkan lansia terhadap pelayanan kesehatan primer, pengaplikasiannya masyarakat lansia dalam hal minat untuk datang dan mengikuti pelaksanaan kegiatan posyandu lansia masih kurang. Menyebabkan lansia kurang mendapatkan pelayanan kesehatan, dan akan semakin menurunkan derajat kesehatan lansia di masyarakat. Perubahan yang di alami oleh setiap individu akan mempengaruhi minatnya terhadap perubahan tersebut dan akhirnya mempengaruhi pola hidupnya (Hurlock, 1990 dalam Azizah 2011).

Menurut WHO 2010 telah memperhitungkan bahwa di tahun 2025, Indonesia akan mengalami peningkatan jumlah warga lansia yang merupakan sebuah peningkatan yang tinggi. Berdasarkan data proyeksi badan pusat statistik provinsi Jawa Timur tahun 2012 jumlah penduduk Jawa Timur sebanyak 38.052.950 jiwa dengan rincian jumlah penduduk laki-laki 18.740.054 jiwa dan penduduk perempuan 19.312.896 jiwa, sedangkan lanjut usia mencapai 4.089.952 jiwa (11%). Pada kabupaten Lamongan memiliki jumlah penduduk terbesar ke sebelas di Jawa Timur sebanyak 1.193.725 jiwa, dengan penduduk lansia terbesar keenam se Jawa Timur sebanyak 80.051 jiwa (6,7%). Kecamatan Paciran memiliki jumlah penduduk terbanyak pertama sekabupaten lamongan yaitu dengan jumlah 94.499 jiwa, laki-laki 47.713 jiwa, perempuan 46.786 jiwa dikota dan penduduk lansia juga memiliki jumlah terbanyak pertama di Kabupaten Lamongan sebanyak 2.226 jiwa (2,5%) (Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan, 2013). Jumlah posyandu lansia di Indonesia sebanyak 71.535 unit, Jawa Timur sebanyak 52.450 unit di daerah Lamongan sebanyak 167 unit dan kecamatan Paciran 17 unit (Kementrian Kesehatan RI, 2013).

Berdasarkan data rekapitulasi hasil pendataan keluarga di Desa Tunggul memiliki jumlah penduduk terbanyak ke sembilan di wilayah kecamatan Paciran yaitu 1.680 jiwa, dan dengan penduduk lansia terbesar ke lima sebanyak 138 jiwa. Hasil observasi dan wawancara kader posyandu lansia di desa tunggul sudah berjalan sejak bulan januari 2013 tapi sampai sekarang belum menunjukkan peningkatan, dengan jumlah lansia hingga saat ini yang terdaftar di posyandu lansia 50 orang. Awal dibukanya posyandu lansia pada tahun 2013 sebanyak 15 lansia yang datang dan daftar posyandu lansia. Seiring waktu, lansia yang terdaftar posyandu pada tahun 2014 sebanyak 50 orang akan tetapi masyarakat lansia yang datang ke posyandu semakin menurun dan menyisakan hanya 5 orang lansia (10%) dan yang tidak hadir sebanyak 45 orang (90%).

Berdasarkan hasil wawancara 10 orang lansia yang hadir dan tidak hadir ke posyandu lansia, lansia mengatakan posyandu lansia adalah hanya tempat untuk memeriksakan kesehatan dan tempat untuk meminta obat. Dan lansia mengatakan tidak minat di sebabkan oleh pekerjaan lansia yang selalu bertepatan pada saat pelayanan posyandu lansia sebanyak 3 lansia, sebanyak 3 orang mengatakan sudah terlalu tua untuk datang ke posyandu lansia, sedangkan sebanyak 2 orang minat lansia dipengaruhi pendapatan dan ekonomi karena semakin tinggi penghasilan maka semakin tinggi pula tingkat pelayanan yang di inginkan dan 2 lansia dipengaruhi jenis kelaminnya, yang menyebabkan minat mereka kurang untuk datang ke posyandu lansia karena perbedaan jenis kelamin juga akan mempengaruhi pekerjaan yang dilakukan. Pendidikan lansia juga akan berpengaruh pada pola berfikir dan sikap pada kegiatan posyandu lansia.

Posyandu lansia merupakan kegiatan yang penting bagi lansia karena posyandu berfungsi untuk forum komunikasi, alih teknologi dan pelayanan kesehatan oleh masyarakat dan untuk masyarakat yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan sumber daya manusia, khususnya Lanjut Usia (DepKes, 2001). Hal tersebut tidak sebanding dengan kenyataan yang ada, minat memiliki peranan pada lansia untuk mengikuti kegiatan posyandu lansia karena minat mempengaruhi perilaku lansia.

Lansia akan diperiksa dan mendapatkan penyuluhan tentang bagaimana cara hidup sehat dengan segala keterbatasan atau masalah kesehatan yang melekat pada mereka melalui kegiatan posyandu lansia. Pengalaman ini, meningkatkan pengetahuan lansia, yang menjadi dasar pembentukan sikap dan mendorong minat atau motivasi mereka untuk selalu mengikuti posyandu lansia (Ekasari, 2005).

Beberapa kendala yang dihadapi lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia antara lain: pengetahuan lansia, jarak rumah dengan lokasi posyandu, kurangnya dukungan keluarga dan sikap yang kurang baik terhadap pelaksanaan posyandu (Fallen, 2010). Sukalimantono (2001) juga mengatakan minat mempengaruhi lansia untuk datang ke posyandu karena pengaruh faktor lingkungan, keluarga, kebiasaan, masyarakat, pekerjaan dan sebagainya. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti faktor yang berhubungan dengan minat lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia di desa sehingga diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi institusi pelayanan kesehatan dalam membuat kebijakan khususnya bagi pelaksanaan program lansia.

1.2 Rumusan Masalah

Faktor apa sajakah yang berhubungan dengan minat lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia Di Desa Tunggul Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mempelajari faktor yang berhubungan dengan minat lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia Di Desa Tunggul Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

1.4 Tujuan Khusus

- 1) Mengidentifikasi faktor pekerjaan lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia Di Desa Tunggul Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.
- 2) Mengidentifikasi faktor ekonomi lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia Di Desa Tunggul Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.
- 3) Mengidentifikasi faktor umur lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia Di Desa Tunggul Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.
- 4) Mengidentifikasi faktor jenis kelamin dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia Di Desa Tunggul Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.
- 5) Mengidentifikasi faktor pendidikan dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia Di Desa Tunggul Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

- 6) Menganalisa hubungan antara faktor pekerjaan dengan minat lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia Di Desa Tunggul Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.
- 7) Menganalisa hubungan antara faktor ekonomi dengan penurunan minat lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia Di Desa Tunggul Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.
- 8) Menganalisa hubungan antara faktor umur lansia terhadap minat lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia Di Desa Tunggul Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.
- 9) Menganalisa hubungan antara faktor jenis kelamin terhadap minat lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia Di Desa Tunggul Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.
- 10) Menganalisa hubungan antara faktor pendidikan terhadap minat lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia Di Desa Tunggul Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

1.5 Manfaat penelitian

1.5.1 Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan referensi mata kuliah komunitas dan memberi pengetahuan untuk mahasiswa dan keluarga terhadap minat lansia dalam mengikuti posyandu lansia serta mengaktifkan secara sistematis posyandu lansia.

1.5.2 Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan baru tentang faktor yang berhubungan dengan minat lansia dalam mengikuti kegiatan puyandu lansia Di Desa Tunggul Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.
- 2) Sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut dalam pengembangan dan pengetahuan mengenai faktor yang berhubungan dengan minat lansia dalam mengikuti kegiatan puyandu lansia Di Desa Tunggul Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.